

**“PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK RIMPANG
LENGKUAS MERAH (*Alpinia purpurata* (Vieill.) K.Schum.)
TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI *Staphylococcus
aureus*: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW”**

Dewangga Aji Rahmantama

Abstrak

Penyakit infeksi merupakan salah satu penyakit dengan kasus terbanyak di Indonesia. Bakteri patogen yang sering menyebabkan terjadinya penyakit infeksi adalah *Staphylococcus aureus*. Penggunaan antibiotik sangat dibutuhkan untuk mengatasi penyakit infeksi akibat *Staphylococcus aureus*, namun beberapa antibiotik memiliki efek samping terhadap tubuh dan dapat menimbulkan resistensi bakteri. Oleh karena itu, perlu dikembangkan pengobatan alternatif untuk menciptakan antibiotik baru. Rimpang lengkuas merah (*Alpinia purpurata* (Vieill.) K.Schum.) merupakan salah satu tanaman obat yang memiliki senyawa fitokimia yang berperan dalam aktivitas antibakteri. Tujuan penelitian dengan cara *Systematic Review* ini diharapkan dapat melihat seberapa besar aktivitas antibakteri yang dimiliki oleh rimpang lengkuas merah serta mengidentifikasi bagaimana mekanisme kerja senyawa fitokimia yang berperan sebagai antibakteri dalam rimpang lengkuas merah. **Metode:** *Systematic Review* dengan melakukan pencarian literatur menggunakan *Google Scholar* dan *PubMed*. Literatur yang digunakan membahas tentang lengkuas merah, *Staphylococcus aureus*, antibakteri, dan senyawa fitokimia antibakteri. **Hasil:** 10 penelitian menunjukkan lengkuas merah dapat menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dengan kategori daya hambat kuat dan sangat kuat. **Kesimpulan:** lengkuas merah dapat menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* karena memiliki senyawa fitokimia yang berperan dalam aktivitas antibakteri.

Kata kunci : lengkuas merah, *Staphylococcus aureus*, antibakteri, senyawa fitokimia

“THE EFFECT OF RED GALANGAL RHIZOME EXTRACTS (*Alpinia purpurata* (Vieill.) K.Schum.) ON THE GROWTH OF *Staphylococcus aureus*: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW”

Dewangga Aji Rahmantama

Abstract

Infectious disease is one of the most common disease in Indonesia. One of pathogenic bacteria that often causes infectious diseases is *Staphylococcus aureus*. The use of antibiotics is needed to treat infectious diseases caused by *Staphylococcus aureus*, however some antibiotics have side effects on the body and can cause bacterial resistance. Therefore, it is necessary to develop alternative medicine as new antibiotics. Red galangal rhizome (*Alpinia purpurata* (Vieill.) K.Schum.) is a medicinal plant that has phytochemical compounds that play a role in antibacterial activity. The purpose of this research by means of *Systematic Review* is to explore the antibacterial activity as well as the mechanism of action of phytochemical compounds that act as antibacterial in red galangal rhizome. **Method:** *Systematic Review* by conducting a literature search using *Google Scholar* and *PubMed* that discussed red galangal, *Staphylococcus aureus*, antibacterial, and antibacterial phytochemical compounds. **Result:** 10 studies showed that red galangal could inhibit the growth of *Staphylococcus aureus* with strong and very strong inhibition categories. **Conclusion:** red galangal can inhibit the growth of *Staphylococcus aureus* because it has phytochemical compounds that play a role in antibacterial activity.

Key words : red galangal, *Staphylococcus aureus*, antibacterial, phytochemical compounds.